

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to Environment

Kebijakan

Segala aktivitas Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung akan berdampak pada lingkungan. Berperan sebagai *market leader* di industri Jalan Tol, Jasa Marga terus berkomitmen menjalin ketersambungan jalan tol di seluruh wilayah Indonesia. Pembangunan ini disadari akan berdampak positif bagi semangat pertumbuhan ekonomi wilayah di berbagai sektor, namun pembangunan infrastruktur juga akan berpengaruh pada perubahan kondisi lingkungan dan pola sosial budaya masyarakat. Untuk itu Perseroan secara proaktif membina budaya tanggung jawab lingkungan, tidak saja bagi karyawan tetapi juga meliputi masyarakat pada umumnya. Hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari berbagai Perseroan untuk mengembangkan, membangun dan mengelola jalan tol, selain untuk mendukung program-program nasional yang terkait dengan lingkungan hidup.

Upaya untuk meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dari aktivitas bisnis ini terus menjadi fokus perbaikan utama Perseroan. Untuk memenuhi hal tersebut, Perseroan membangun Sistem Manajemen Lingkungan sejak akhir tahun 2013 dengan menerbitkan Keputusan Direksi No. 165/KPTS/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan di Lingkungan Perusahaan dan Anak Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Jasa Marga sebagai perusahaan yang mengoperasikan dan mengembangkan jalan tol, Jasa Marga memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan berkaitan dengan aktivitas Perseroan.

Policy

All of the Company's activities, both directly and indirectly, will have an impact on the environment. Having a role as the market leader in Toll Road industry, Jasa Marga continues to be committed to establishing toll road connections throughout the entire territory of Indonesia. This development will understandably have a positive impact on the spirit of regional economic growth in various sectors, but an infrastructure development will also have an effect on the change of environmental condition and the sociocultural pattern of the society. Consequently, the Company proactively fostering a culture of environmental responsibility, not only for employees, but also including the general public. The above measures is taken in order to reduce the environmental impact of the Company's activities in developing, building and managing toll roads, in addition to supporting national programs related to the environment.

All endeavors to improve positive impact and decrease negative impact of these business activities are continuously becoming the focus of the Company's main improvements. To fulfill this goal, the Company creates an Environmental Management System since the end of 2013 with the issuance of the Directors' Decision No. 165/KPTS/2013 regarding Guideline of Environmental Management System within the Company and Subsidiaries of PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

As a company operating and developing toll road, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. has the awareness and concern towards environmental impact created due to the Company's activities.



Perseroan melakukan pengelolaan dan pengendalian lingkungan secara komprehensif, berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, agar dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan masyarakat sekitar, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan atas skala prioritas.
- Perseroan mencegah dan bertanggungjawab atas kerusakan lingkungan yang mungkin terjadi akibat pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.
- Fungsi perencanaan dan pengendalian lingkungan di sekitar usaha Perseroan dilaksanakan oleh Kantor Pusat bersama Kantor Cabang dan Anak Perusahaan.
- Fungsi pelaksanaan dan pengawasan terhadap lingkungan di sekitar usaha Perseroan dilaksanakan oleh Kantor Cabang dan Anak Perusahaan.
- Direksi, seluruh Karyawan dan Mitra Usaha Perseroan memiliki peran dalam pengelolaan lingkungan sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.
- Menyempurnakan sistem manajemen lingkungan secara terus-menerus sesuai kondisi terakhir dan mendorong seluruh karyawan untuk selalu mengembangkan dan memelihara budaya sadar lingkungan, guna meningkatkan nilai Perseroan dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company conducts environmental management and control comprehensively, based on the applicable provisions, laws and regulations, to provide an added value for the Company and the surrounding community, by considering the followings:

- The Company applies an Environmental Management System based on a priority scale.
- The Company prevents and is responsible for any environmental damage that may occur due to the construction, operation and maintenance of toll roads.
- The function of environmental planning and control surrounding the Company's business premises shall be executed by the Head Office with Branch Offices and Subsidiaries.
- The function of executing and controlling the environment around the Company's business premises is executed by the Branch Offices and Subsidiaries.
- The Directors, all of the Company's employees and business partners play the role in managing the environment in accordance with their respective responsibilities.
- To refine the Environmental Management System continuously according to the latest condition and to support all employees to always develop and sustain the eco-friendly culture, to boost the Company's value and to maintain stakeholders' trust.



Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan agar Kebijakan Manajemen Lingkungan ini disosialisasikan, diimplementasikan dan ditinjau efektivitasnya secara berkala.

Directors of the Company is responsible to assure that this Environmental Management Policy is disseminated, implemented and its effectiveness is reviewed regularly.

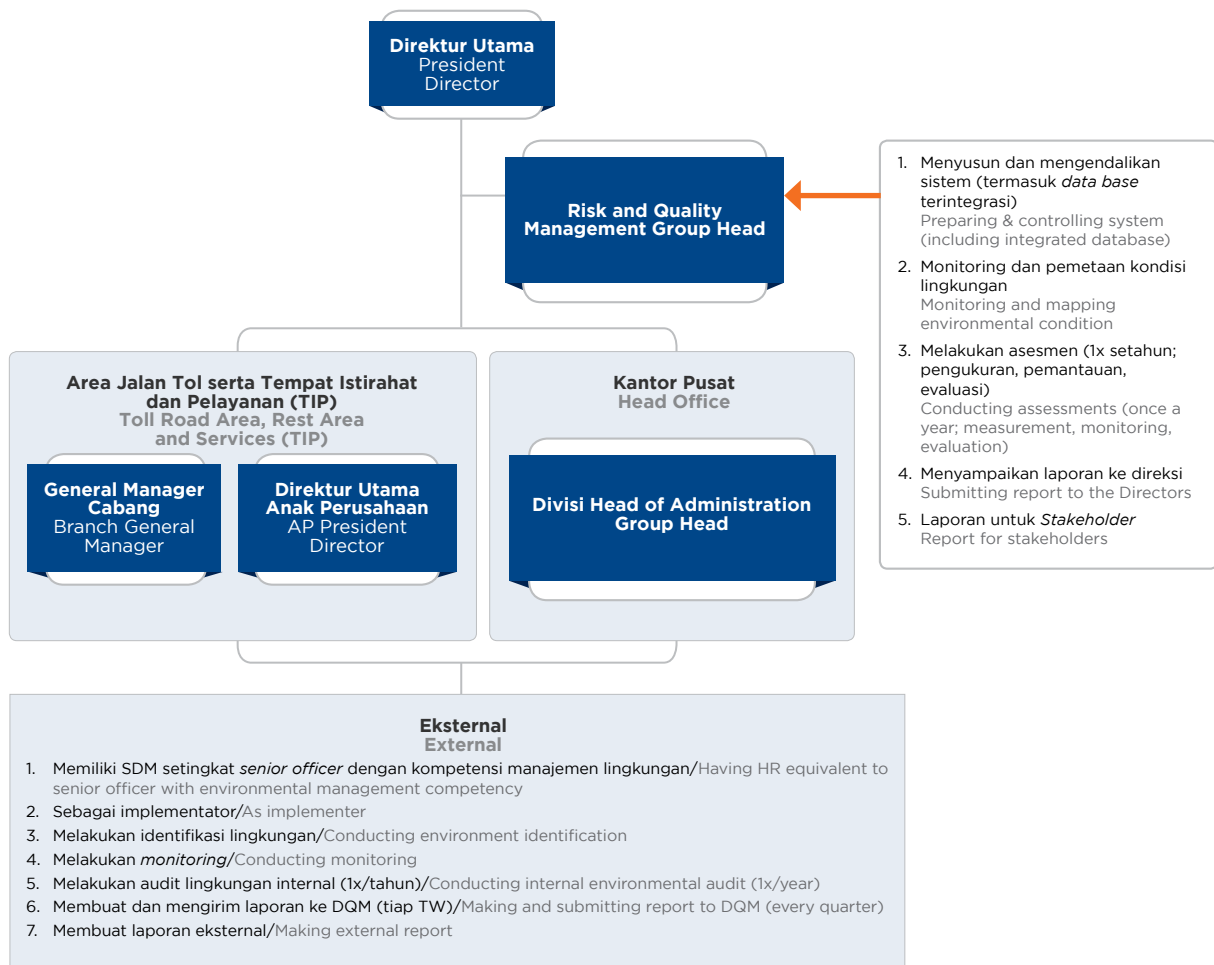
Dalam melaksanakan aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan hidup, Perseroan bersandar kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
3. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 45 tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan AMDAL.
4. Surat Edaran Direksi No. 18/SE/2010 tentang Penghematan Energi dan Pelestarian Lingkungan yang berisi:
 - Penghematan energi melalui penggunaan teknologi baru yang dapat mengurangi penggunaan energi.
 - Penggunaan produk-produk yang mengacu kepada *eco product* (produk yang ramah lingkungan).
 - Inventarisasi jumlah pohon dalam setiap kegiatan proyek yang akan ditanam kembali.
 - Penanaman pohon sebagai akibat dari penebangan pohon yang harus dilakukan.
5. Keputusan Direksi No. 165/KPTS/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang bertujuan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan di sekitar usaha Perseroan, menjaga kebersihan dan kelestarian fungsi lingkungan.

In doing activities related to environment, the Company adheres to the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
2. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental License.
3. Decree of Minister of Environment No. 45 of 2005 on Guideline for AMDAL Preparation.
4. The Directors' Circular Letter No. 18/SE/2010 on Energy Saving and Environmental Conservation which consists of:
 - Energy saving with the use of new technology capable of reducing energy consumption.
 - Product utilization which refers to eco-friendly products.
 - Inventory of the number of trees in every project activity to be replanted.
 - Planting trees due to unavoidable tree cutting.
5. The Director's Regulation No. 165/KPTS/2013 on Guideline of Environmental Management System (SML) with the objective to prevent the occurrence of pollution and/or environmental damage surrounding the Company's business premises, maintaining the cleanliness and conservation of environmental function.

Bagan Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Lingkungan
Chart of Structure of Environmental Management System



Target

Perseroan menargetkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan operasional yang mendukung keberlanjutan usaha Perseroan antara lain melalui pengelolaan AMDAL saat pembangunan jalan tol, pengelolaan sampah di area jalan tol yang dikelola, hingga pelaksanaan efisiensi dan konservasi air dan penghematan penggunaan energi listrik. Selain itu, Perseroan juga menargetkan terlaksananya program CSR terkait dengan perbaikan/peningkatan kualitas hidup di luar Perseroan.

Kegiatan

Sesuai dengan aspek-aspek pengelolaan lingkungan di Perseroan, maka sepanjang tahun 2018 telah dilakukan program-program lingkungan antara lain:

Penghijauan

Kegiatan penghijauan dilakukan sebagai salah satu upaya Perseroan untuk memperbaiki kualitas udara sekaligus sebagai bentuk beautifikasi di lingkungan jalan tol. Pada tahun 2018 Perseroan telah menanam sebanyak kurang lebih 33.720 tanaman yang terdiri dari berbagai tipe/jenis, diantaranya bougenville, flamboyan, palem kuning, kecrutan, ketapang kencana, mahoni, kupu-kupu, hujan emas, tabe buya kuning, spato dea, oleander, pucuk merah, dan palm ekortupi.

Selain itu, Jasa Marga juga turut berpartisipasi dalam penanaman bibit pohon langka seperti asam kemanjing, manggis hutan, jambu dan rukam. Jenis bibit pohon tersebut merupakan jenis pohon yang diperoleh dari hasil eksplorasi dalam Hutan Labanan-Berau, Kalimantan Timur dan jenis tanaman lainnya. Perseroan telah melakukan penanaman pohon, yang tercatat selama 3 (tiga) tahun yakni sebagai berikut:

Tabel Jumlah Pohon yang Ditanam oleh Perseroan Selama Tahun 2016-2018
Table Total Trees Planted by Companies during 2016-2018

Uraian Description	Jumlah Pohon Total Trees		
	2018	2017	2016
Jumlah Pohon Total Trees	33.720	26.475	11.400

Pengelolaan Amdal dan RKL/RPL

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan dimulai semenjak rencana pembangunan jalan tol, dimana Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup serta Undang Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan melalui Keputusan Direksi No. 165/KPTS/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan di Lingkungan Perusahaan dan Anak Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. diwajibkan untuk memperhatikan pengelolaan lingkungan melalui penerapan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) terhadap proyek

Target

The Company targets the implementation of all operational activities which support the sustainability of the business of the Company, including AMDAL management during toll road construction, waste management in the managed toll road area, to water efficiency and conservation and energy saving. Moreover, the Company also targets the implementation of the CSR program related to improvement/enhancement of quality of life outside of the Company.

Activity

In accordance with aspects of the Company's environmental management, several environmental programs have been conducted, namely:

Reforestation

Reforestation is one of the efforts of the Company to improve air quality, as well as a form of beautification in toll road environment. In 2018, the Company planted aproximetly 33,720 plants which consisted of various types, including bougainvillea, flamboyant, yellow palm, African tulip tree, Terminalia mantaly, mahogany, butterfly tree, galphimia, golden trumpet tree, spathodea, oleander, Syzygium oleana, and foxtail palm.

Moreover, Jasa Marga also participated in planting rare tree seeds, such *Garcinia dioica*, forest mangosteen, guava and rukam. The tree seeds were collected from exploration of Labanan-Berau Forest, East Kalimantan and other plant types. The Company has planted trees in 3 (three) years as detailed below:

Amdal and RKL/RPL Management

The Company's concern towards the environment begins since the development plan of toll roads, in which the Company through the Directors' Decision No. 165/ KPTS/2013 regarding Guidelines of Environmental Management System in the Company and Subsidiaries of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. is obligated to carefully observe its environmental management through the implementation of Environmental Impact Analysis (AMDAL) onto the new toll road projects. In order to preserve and maintain the environmental quality of operational toll roads, the Company through its Branches and Subsidiaries has

jalan tol baru. Dalam rangka menjaga dan memelihara kualitas lingkungan seluruh jalan tol yang telah beroperasi, Perseroan melalui Cabang dan Anak Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) pada jalan tol beroperasi sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

Pengelolaan Sampah

Pengolahan sampah diatur melalui Keputusan Direksi No. 165/KPTS/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan di Lingkungan Perusahaan dan Anak Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. bahwa Perseroan wajib menyediakan tempat sampah dengan melakukan pemilahan sampah organik dan organik serta sampah B3 di Unit Kerja. Selain itu, melalui Surat Edaran Direksi No. 18/SE-DIR/2011 tentang Pengelolaan Sampah di Jalan Tol, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan pengelolaan sampah secara menyeluruh baik di rumijantol, *rest area*/tempat istirahat, lajur jalan tol, gerbang tol, Kantor Gerbang Tol, dan Kantor Cabang dengan melibatkan pihak-pihak terkait pada setiap tahapan pengelolaan sampah. Perseroan juga menerapkan setiap kegiatan pengelolaan sampah misalnya dalam hal pekerjaan pembersihan rutin gerbang tol, gardu tol, dan lajur transaksi.

Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Perseroan merupakan bukti kepedulian dan tanggung jawab Perseroan kepada lingkungan serta kenyamanan pengguna jalan tol sekaligus sebagai upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal.

Efisiensi dan Konservasi Air

Kegiatan Perseroan tidak terlepas dari penggunaan air sebagai kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan air tersebut, di peroleh dari PDAM atau penggunaan water recycle. Intensitas penggunaan air baik untuk keperluan domestik maupun industri di perusahaan haruslah dilakukan dengan efektif dan efisien. Apabila tidak, akan menimbulkan kesulitan dalam menangani air limbah yang berakibat pada menurunnya kualitas dan kuantitas air bersih. Dengan adanya isu lingkungan tersebut, perusahaan perlu melakukan pengelolaan air yang baik dengan membuat program efisiensi air. Dilakukan dengan pengawasan dan pemantauan untuk memastikan penggunaan air sesuai dengan kebutuhan, upaya efisiensi penggunaan air dilakukan melalui beberapa cara, yaitu berupa pembuatan lubang biopori di beberapa area Perseroan, melakukan sosialisasi penghematan air dengan memasang stiker hemat air di setiap sarana penggunaan air seperti toilet dan penampungan air wudhu dari area masjid, serta menggunakan kembali air limbah bersih untuk menyiram tanaman di lingkungan kantor.

executed the Environmental Monitoring Plan (RPL) and Environmental Management Plan (RKL) programs on operational toll roads in accordance with Decree of the Minister of Environment No. 45 of 2005 on Guidelines for Preparation of Implementation Report of Environmental Monitoring Plan (RPL) and Environmental Management Plan (RKL) and Government Regulation no. 27 of 2012 on Environmental Permit.

Waste Management

Waste management is regulated with the Director's Decision No. 165/KPTS/2013 on Guidelines for Environmental Management System in the Company and Subsidiaries of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. that the Company is obligated to provide trash can by sorting out non-organic and organic waste as well as B3 waste in Work Units. Moreover, through the Directors' Circular Letter No. 18/SE-DIR/2011 on Waste Management in Toll Road, the Company is always committed to manage waste comprehensively in toll road space, rest area, toll road, toll gate, Toll Gate Office, and Branch Office by involving relevant parties at every stage of waste management. The Company also implements every waste management activity, for example routine cleaning of toll gate, toll both, and transaction lane.

Waste management by the Company is evidence of the Company's attention and responsibility to the environment and comfort of toll road users, as well as an effort to fulfill Minimum Service Standard.

Water Efficiency and Conservation

Activities undertaken by the Company all relate to water usage. Water needs can be fulfilled either by PDAM (regional drinking water companies) or by means of water recycling. Water usage intensity for the Company's domestic and industrial needs should be effective and efficient. Otherwise, it will cause difficulty in managing wastewater which reduces the quality and quantity of clean water. Due to the environmental issue, the Company should manage water well by making a water efficiency program. This should be coupled with supervision and monitoring to ensure that water is used as needed. Water usage efficiency efforts are performed in several ways, which are making biopore holes in several areas of the Company, disseminating information about water saving by putting "water saving" stickers on each water-using facility such as toilets and ablution places in mosque areas, and reusing clean waste water to water the plants within the office environment.

Upaya Mitigasi Emisi Karbon

Dilakukan dengan penghematan energi listrik. Perseroan berupaya menerapkan budaya hemat energi dengan mengganti lampu pendar dengan lampu LED serta memasang himbauan hemat listrik dan penggunaan lampu hemat energi di setiap ruangan kantor.

Guna mengoptimalkan pelaksanaan program dan kegiatan pengelolaan lingkungan, Perseroan secara khusus telah mengalokasikan biaya pengelolaan lingkungan. Pada tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan dana untuk pengelolaan lingkungan sebesar Rp29,15 miliar, yang dialokasikan untuk program-program pengelolaan lingkungan seperti:

1. Penanaman pohon di sepanjang area jalan tol dan sekitar jalan tol.
2. Penyediaan tempat sampah yang dibedakan yang organik dan non organik.
3. Pembersihan saluran *drainase* di sepanjang jalan tol.
4. Penyuluhan warga di sekitar jalan tol agar tidak buang sampah sembarangan dan dengan membuat tempat sampah di wilayah sekitar jalan tol.
5. Melakukan pengukuran dan pemantauan lingkungan melalui RKL dan RPL.

Dampak

Sepanjang tahun 2018, melalui kegiatan penghematan penggunaan listrik, Perseroan telah melakukan penghematan sebesar 23.064 m³ atau sebesar 23,93% dibandingkan tahun 2017. Penurunan penggunaan volume air yang bersumber dari PDAM ini dikarenakan Perseroan lebih mengutamakan penggunaan air yang bersumber dari *water recycle*. Penggunaan volume air dari *water recycle* meningkat sebesar 244 m³ atau sebesar 41,08%.

Tabel Volume Penggunaan Listrik di Kantor Pusat
Table of Volume of Electricity Usage

Tabel Volume Penggunaan Listrik (Kwh) Table of Volume of Electricity Usage (Kwh)			
Uraian Description	2018	2017	2016
Gedung A Building A	99.048	107.735	135.467
Gedung B Building B	48.031	38.812	-
Total	147.079	146.547	135.467

Tabel Volume Penggunaan Listrik dan Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)
Table of Volumes of Water and Energy Usages

Uraian Description	2018	2017	2016
Tabel Volume Penggunaan Air (m ³) Table of Volume of Water Usage (m ³)			
Volume Air dari PDAM Water volume from PDAM	75.540	98.604	118.707

Carbon Emission Mitigation Effort

This is performed by saving the electricity. The Company tries to implement energy saving culture by replacing fluorescent lamps with LED lamps and putting stickers on energy saving awareness and energy-efficient lighting usage in every office space.

To optimize the implementation of environmental management programs and activities, the Company has specifically allocated fund for environmental management. In 2018, the Company spent IDR29,15 billion for environmental management, allocated for environmental management programs such as:

1. Planting trees along and around toll road areas.
2. Provision of waste bins differentiated between organic and non-organic.
3. Cleaning drainage channels along toll roads.
4. Counseling for the residents nearby the toll roads and urged not to dispose garbage carelessly and supplying trash cans/bins nearby the toll road areas.
5. Conducting environmental measurement and monitoring through RKL and RPL.

Impact

In 2018, through energy saving activities, the Company saved 23.064 m³ or 23.93% compared with 2017. Reduced usage of water from PDAM happened because the Company prioritized using water from water recycle. The volume of water usage from water recycle increased by 244 m³ or 41.08%.

Uraian Description	2018	2017	2016
Volume Air dari <i>Water Recycle</i> Water volume from Water Recycle	838	594	136
Tabel Konsumsi BBM (Liter) Table of Fuel Consumption (Liter)			
Solar	1.538	1.780	2.002
Premium	58.897	98.254	99.117
Pertalite	102.637	14.916	-
Pertamax	51.663	47.131	48.196
Pertamax Turbo	25.159	-	-
Total	239.893	162.080	149.136

Data alokasi penggunaan air di gedung Kantor Pusat Jasa Marga untuk tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut.

Data of allocation of water usage in the Head Office of Jasa Marga in 2016-2018 is below.

Porsi Penggunaan Air Water Usage Portion			
Uraian Description	2018 (m ³)	2017 (m ³)	2016 (m ³)
PAM Kantor Office PAM	6.887	9.780	15.537
PAM <i>Workshop</i> Workshop PAM	44.020	69.712	87.388
Artesis Kantor Office Artesian Well	834	593	128
Artesis <i>Workshop</i> Workshop Artesian Well	4	1	8
Pusat B, Masjid, dan Jagorawi B Center, Mosque, and Jagorawi	24.633	19.112	15.782
Total penggunaan air Total water usage	76.378	99.198	118.843

Sertifikasi

Tahun 2018, Perseroan belum memiliki sertifikasi pada bidang lingkungan. Namun pada tahun mendatang, akan melakukan implementasi ISO 14001 tentang Sistem Manajemen di Lingkungan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Certification

In 2018, the Company didn't have any environmental certification. However, in the next year, ISO 14001 on Management System will be implemented in the environment of PT Jasa Marga (Persero) Tbk.